



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA DI SMP NEGERI 10  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**MUHAMMAD NUKLIR SIREGAR  
Nim. 12 310 0183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA DI SMP NEGERI 10  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**MUHAMMAD NUKLIR  
NIM. 12 310 0183**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati, Daulay, M.A**  
NIP. 19610323 199003 2 001

**PEMBIMBING II**

**Muhlison, M.Ag**  
NIP. 19701228 200501 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **Muhammad Nuklir**  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muhammad Nuklir** yang berjudul: **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELJARAN DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulay, M.A  
NIP. 19610323 199003 2 001

**PEMBIMBING II**



Multison, M. Ag  
NIP. 19701228 200501 1 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NUKLIR SIREGAR  
NIM : 12 310 0183  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Juni 2019  
Pembuat Pernyataan,

The image shows an official stamp of IAIN Padangsidimpuan (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan). The stamp includes the text "TERAI MPEL" and the identification number "0CAFF702492247". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

**MUHAMMAD NUKLIR SIREGAR**  
**12 310 0183**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---


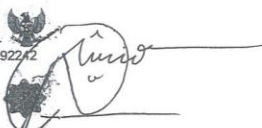
Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD NUKLIR SIREGAR  
Nim : 12 310 0183  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.





Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 27 Juni 2019  
Yang menyatakan,

  
  
000  
RUPIAH  
MUHAMMAD NUKLIR  
12 310 0183

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : Muhammad Nuklir Siregar**  
**NIM : 12 310 0183**  
**JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Ali Asrun, S.Ag., M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	H. Ali Anas Nasution, M.A. (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	Dra. Rosimah Lubis, M.Pd (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 27 Juni 2019  
Waktu : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : 67,5 (B)  
Predikat : **Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

**PENGESAHAN**

<b>Judul Skripsi</b>	<b>EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BIDANG STUDI PENDIDIK AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN</b>
<b>Nama</b>	<b>MUHAMMAD NUKLIR</b>
<b>NIM</b>	<b>12 310 0183</b>
<b>Fakultas/Jurusan</b>	<b>TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5</b>

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Dalam Ilmu /Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Juni 2019  
Dekan,



**Dr. Lely Hilda, M.Si**  
**NIP: 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Nuklir Siregar**  
**NIM : 12 3100 183**  
**Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi belajar dan mempermudah guru dalam mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang efisien dan efektif. Dengan adanya media pembelajaran siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 10 Padangsidempuan ialah keterbatasan media pembelajaran di sekolah, serta belum sepenuhnya memahami bagaimana penggunaan media pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan media-media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, untuk menemukan kendala yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Menemukan solusi dalam menangani kendala yang dihadapi dalam menggunakan media-media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan, dan media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitiannya yaitu analisis deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni sesuai dengan apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan adalah manusia (guru) sebagai objek yang dijadikan sebagai perantara atau penyampai pesan kepada siswa berupa materi pelajaran. Alat yang digunakan berupa *tape recorder*, LCD, radio, laptop, dan *infocus*. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut adalah keterbatasan media pembelajaran yang tersedia, keterbatasan waktu, dan pengetahuan. Untuk mengatasi kendala yang ada, maka solusi yang diberikan ialah agar lebih memanfaatkan media yang ada, mempelajari media pembelajaran, memaksimalkan fungsi media pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.



## KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan yang diterangi iman dan Islam.

Skripsi ini berjudul: “**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**”. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra.Hj.Tatta herawati daulay,M.A sebagai Pembimbing I dan Muhlison,M.Ag sebagai Pembimbing II, atas kesediannya membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL rektor IAIN Padangsidimpuan.

3. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S.,M.Hum, kepala Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Mukhlis, S.Pd Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayahanda (Rustam siregar ) dan Ibunda tercinta (Siti eslan) yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan syurga Firdaus-Nya.
9. Abanganda (ali hamdan siregar), Kakanda (nurul himma,lia anni), yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

10. Rekan-rekan Mahasiswa terkhusus lokal PAI-5 yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terdekat penulis: Ilham siregar, Bg Ahmad Suaidi, S.Pdi, Bg Faisal, Bg Wahyu Dedek Kak Ellya Fitri Kalsum S.Pdi, Mhd Nuklir Siregar, yang selalu bersama-sama berjuang hingga saat terahir serta memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Dan masih banyak lagi orang-orang yang berjasa yang tidak bisa saya sebutkan nama-namanya satu-satu yang tealah ikut memberikan bantuan dan berjasa sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah Swt. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulissenantiasamengharapkankritikdan saran yang bersifatmembangunkepadapenulis demi penyempurnaanskripsiini. Akhirnya penulisberharapsemogaskripsiini dapatbermanfa'at bagipenuliskhususnyadanparapembacaumumnya.

Padangsidimpuan    Juni 2019  
Penulis

**MUHAMMAD NUKLIR**  
**NIM:12 310 0183**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Fokus Masalah .....	6
F. Batasan Istilah.....	6
G. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Kajian Teori .....	8
a. Pengertian Media .....	8
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	9
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
d. Penggunaan Media Pembelajaran .....	15
e. Kendala Menggunakan Media Pembelajaran.....	16
f. Kriteria Pemilihan Media.....	17
2. Penelitian Terdahulu .....	24
H. Metodologi Penelitian .....	26
1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
2. Jenis Penelitian.....	27
3. Subjek Penelitian.....	28
4. Sumber Data.....	28
5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	30
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	31
I. Sistematika Pembahasan .....	32

## DAFTAR PUSTAKA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha menolong orang agar ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.<sup>1</sup> Keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Salah satu bidang pengetahuan terapan yang diharapkan semakin memberi sumbangan bagi perkembangan pendidikan di tanah air ialah bidang Teknologi Pendidikan. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern dalam upaya pengembangan pendidikan tentu saja sangat banyak tergantung pada jumlah dan kemampuan para ahli dalam bidang teknologi pendidikan.

Di Indonesia, sistem pendidikan terus menerus mengalami perubahan baik perubahan kurikulum maupun proses belajar mengajar seperti yang berlangsung sekarang ini. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar disekolah supaya dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat berdampak baik terhadap pencapaian hasil belajar (kognitif) yang merupakan kontribusi guru yang di upayakan sejak kegiatan belajar mengajar. Dari hasil belajar inilah dapat dilihat suatu keberhasilan siswa terhadap pemahaman tentang materi atau bahan ajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menyediakan sumber pembelajaran yang memadai bagi komunitasnya. Sarana prasarana merupakan sumber yang mempunyai pengaruh luas dalam dunia pendidikan dalam menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran. Pendidikan formal merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 39.

Salah satu cara menggambarkan potensi siswa adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, fasilitas yang memadai, akan tetapi harus menggunakan media pembelajaran dalam belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Untuk itu kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menghantarkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Proses pendidikan ditujukan untuk pengembangan fitrah/potensi dasar manusia yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Kualitas lulusan pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa jauh guru itu mampu mengelola atau mengolah segala komponen pendidikan melalui proses pembelajaran. Meskipun sarannya lengkap tetapi jika guru tidak mampu mengolah sarana melalui proses pembelajaran maka kualitas pendidikan terasa hambar.<sup>2</sup>

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah menyangkut dasar-dasar pokok ajaran Islam yang diharapkan mampu dipahami, dikembangkan dan diterapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Guna mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam rangkaian kompetensi inti sangat penting diuraikan. Capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar. Pencapaian kompetensi inti adalah melalui pembelajaran kompetensi dasar yang disampaikan melalui mata pelajaran.

Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.

---

<sup>2</sup> Paulina Pannen dkk, *Cakrawala Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hlm. 84.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidempuan ?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan ?
3. Apa kendala yang dihadapi guru atau siswa dalam menggunakan media-media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru atau siswa dalam menggunakan media-media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

## D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Secara Teoritis-Akademis
  - a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan media pembelajaran.
  - b. Memberikan sumbangan pengetahuan di dalam dunia pendidikan.
  - c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan.

## 2. Secara Praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan media dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa penggunaan media dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif.
- c. Sebagai bahan tambahan referensi bagi para akademis khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

## E. Fokus Masalah

Penelitian ini memfokuskan kepada beberapa aspek yaitu :

1. Media-media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.
2. Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.
3. Kendala yang dihadapi guru/siswa dalam menggunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

## F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan maksud dan tujuan dari judul penelitian ini, maka peneliti membatasinya dengan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Penggunaan adalah “proses, cara, hal perbuatan yang menggunakan sesuatu”.<sup>3</sup> Adapun yang dimaksud dengan penggunaan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan atau pun penggunaan sumber pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

---

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 1.



## 2. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Dalam Panduan Pengembangan Silabus dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah “Usaha sadar untuk menyiapkan anak dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.”<sup>4</sup> Adapun yang dimaksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa secara garis besar, skripsi ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, yang dibahas mengenai Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran, dan kajian terdahulu.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

---

<sup>4</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam, (Jakarta: Dirjen. Dikti, 2006), hlm. 2.

BAB IV berisi pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yang menguraikan media-media pembelajaran PAI yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, penggunaan media-media pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kendala yang dihadapi guru/siswa dalam menggunakan media-media pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah *key term*, istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan kelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih maju karena belajar. Pengertian dari belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat ahli yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, yaitu :

- a. Gegne, dalam buku *The Condition Of Learning* menyatakan bahwa : “Belajar terjadi apabila suatu situasi situmulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengambil situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.”
- b. Morgan, dalam buku *Introduction Of Psychology* mengemukakan : “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai situasi hasil dari latihan atau pengalaman.”
- c. Witherington, dalam buku *Education Psychology* mengemukakan : “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan dari berbagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>1</sup> Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar dan belajar. Aktivitas ini merupakan proses komunikasi dua arah, antara pihak guru dan peserta didik.

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 84.

Pembelajaran dapat disebut berhasil bila dapat mengubah peserta didik dalam arti luas serta dapat menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat di dalam proses pembelajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Hal itu dapat dicapai mana kala kesiapan guru untuk dapat mengerti, memahami, dan menghayati berbagai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya prinsip-prinsip pembelajaran.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, Syari'ah dan Akhlak.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya atau usaha sadar membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau pun belajar dan tertarik terus menerus untuk mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui Islam sebagai pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam ialah proses bimbingan terhadap fitrah anak agar tertanam dalam dirinya nilai-nilai Islam yang mencakup tauhid, ibadah, akhlak, dan mu'amalah menuju terbentuknya kepribadian muslim sejati. Firman ALLAH SWT dalam surah Ali Imran ayat 102:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam."

Makna ayat diatas adalah "*bertakwalah kepada Allah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya*". Yakni takwa yang sebenarnya, yang

---

<sup>2</sup> Amin Haedari, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Hak Cipta, 2010), hlm. 48.

dengan tidak meninggalkan apa yang diwajibkan syariat atas mereka dalam mengerjakannya, dan tidak melakukan apa yang diwajibkan untuk meninggalkannya dengan mengerahkan segala kemampuan dan usaha untuk melaksanakan hal itu. *“Dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”* Yakni janganlah kalian dalam suatu keadaan kecuali dalam keadaan Islam sehingga apabila datang kematian yang datang secara tiba-tiba maka kalian dalam keadaan Islam.

Dalam Panduan Pengembangan Silabus dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan anak dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.<sup>3</sup> Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Prinsip-prinsip dasar itu tertuang dalam kerangka ajaran Islam yaitu akidah, Syari'ah, dan akhlak.<sup>4</sup> Demikian halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat kelak.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam (Jakarta: Dirjen. Dikti, 2006), hlm. 2.

<sup>4</sup> Amin Haedari, Op. Cit., hlm. 48.

<sup>5</sup> Asfiati, Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Medan: Gema Insani, 2015), hlm. 43-44.

## 2. Media Pendidikan

### a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>6</sup>

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>7</sup>

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 6-7.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Dr. H. Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

## b. Urgensi Penggunaan Media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru atau dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka.
- 2) Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa/mahasiswa di dalam kelas, seperti: objek yang terlalu besar atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis. Penggunaan media, seperti: gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
- 7) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar
- 8) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Sebuah film tentang suatu benda atau kejadian yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, akan dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang wujud, ukuran, dan lokasi.<sup>9</sup>

## c. Kriteria Pemilihan Media

---

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 13-15.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis dan biaya. Oleh karena itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku.
- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- 3) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- 4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan guru.



- 5) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- 6) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

d. Kegunaan Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
  - a) Objek yang terlalu besar, bisa diganti dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
  - b) Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
  - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography.
  - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
  - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

- f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a) Menimbulkan kegairahan belajar.
  - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- a) Memberikan perangsang yang sama
  - b) Mempersamakan pengalaman
  - c) Menimbulkan persepsi yang sama

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan dari peneliti sebelumnya:

## Tabel

## Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lisna Sari Harahap	Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidempuan. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).	Penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan adalah sumber pembelajaran berupa manusia yaitu guru yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran, bahan (buku paket, gambar dan peta). Lingkungan (alam sekitar dan lingkungan sosial dimanfaatkan sebagai materi yang disampaikan), alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD, dan infokus). Aktivitas berupa kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, simulasi dan karya wisata, pesan dan teknik. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidempuan adalah keterbatasan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia, keterbatasan waktu dan keterbatasan pengetahuan. Untuk

			<p>mengatasi kendala dan kekurangan tersebut maka solusi diberikan guru dan pihak sekolah diharapkan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada secara maksimal dan mencari sumber lain melalui internet dan guru dari sekolah lain.</p>
2.	<p>Uswatun Hasanah</p>	<p>Penggunaan Media Video sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan nilai keislaman siswa di Kelas X. 3 SMAN 3 Bantul. (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media video X.3 SMA Negeri 3 terlaksanakan sesuai prosedur. Guru melaksanakan 3 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.</li> <li>2. Nilai keislaman yang terdapat dalam pembelajaran dengan media video meliputi nilai tauhid, sosial, akhlak, dan ibadah. Masing-masing ditanamkan dikelas X.3.</li> <li>3. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran</li> </ol>

		2015).	dengan media video baik dan efektif digunakan sebagai sumber belajar PAI dan budi pekerti kelas X materi haji dan umroh.
3.	Siti Maesaroh	Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bancar Kembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan belajar mengajar guru pendidikan agama Islam dengan penggunaan media dalam mengikuti pelajaran, lebih aktif, lebih mudah paham, termotivasi, anak tidak merasa jenuh serta meningkatkan prestasi anak. Faktor yang mendukung dalam pembelajaran antara lain penguasaan materi dengan kondisi anak yang termotivasi, ketepatan dalam memilih media, metode yang digunakan, variasi penggunaan metode dan media, sedangkan faktor yang menghambat adalah keterbatasan media yang disediakan oleh sekolah, waktu pembelajaran yang kurang dan kurangnya perhatian yang cukup dari orang tua.

		Negeri Purwokerto, 2014).	
--	--	---------------------------------	--

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Sedangkan waktu dari penelitian ini akan dilakukan bulan Juni-Juli 2019.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif. Mohammad Nazir menjelaskan pengertian metode deskriptif sebagai berikut :

Metode deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Jadi, pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah

---

<sup>1</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36.

<sup>2</sup> Mohammad Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

maupun fenomena buatan manusia berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui penggunaan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.<sup>3</sup> Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subjek tempat peneliti mendapatkan data. Adapun dalam penelitian ini subjek yang digunakan antara lain:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
2. Guru yang membidangi mata pelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
3. Siswa-siswi SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dengan kata lain data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber. Sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah media-media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berasal dari guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

#### 2. Data Sekunder

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 102.



Data sekunder (data pelengkap) dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staff, guru, siswa-siswi di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut dengan observasi langsung.<sup>4</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman observasi. Hasil yang didapat dari catatan lapangan ini adalah kurangnya media penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disediakan sekolah tersebut khususnya dalam kelas.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>5</sup> Dari wawancara ini, peneliti akan memperoleh informasi spontan dan mendalam dari setiap responden.

---

<sup>4</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm. 158.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 157.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilaksanakan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan). Adapun kerangka analisis yang digunakan adalah analisis deduktif, dimana hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus atau spesifik. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak sesuai.
2. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis, secara deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Data yang telah dipaparkan akan dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif.
5. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.<sup>6</sup>

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 330.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang berdiri tahun 1997 ini terletak di Jalan. Jend. A. H. Nasution Desa Ujung Gurap, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Provinsi Sumatera Utara.

##### **2. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah faktor penting dan merupakan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan maksimal. Karena sarana prasarana adalah merupakan usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan sehingga efisiensi dan efektifitas itu terlaksana dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, bahwa sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, dan dipergunakan sebagai mana fungsinya.<sup>1</sup> Berikut adalah daftar sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Padangsidempuan:

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rustaman Nasution, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, pada Hari Senin, 20 Mei 2019 pukul 10.00 WIB.

**Tabel IV.1**  
**Fasilitas/Sarana Prasarana SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Unit</b>	<b>Kondisi</b>
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	16	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang Komputer	1	Baik
7.	Ruang Kesiswaan	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Lapangan Sepak Bola, dan Basket	1	Cukup Baik
11.	Ruang Tenis Meja	1	Cukup Baik
12.	Mushollah	1	Baik
13.	Lapangan bola Volly, dan Badminton	1	Cukup Baik
14.	Kantin	1	Baik
15.	Tempat Parkir	1	Cukup Baik
16.	Kamar Mandi	3	Cukup Baik
17.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

Dari data diatas menjelaskan bahwa SMP Negeri 10 Padangsidempuan memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut berupa perpustakaan, ruang laboratorium, ruang komputer, serta ruang kelas.

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru dan pegawai di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.2.**  
**Daftar Nama Guru dan Bidang Studi Guru**  
**SMP Negeri 10 Padangsidimpuan**

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran
1.	Ali Hamsah Lubis, S.Pd/ 19640805 198601 1 001	PPKn
2.	Dra. Jenny Masnauli Damanik /19650901 199802 2 001	Penjasrek
3.	Lisnar, S.Pd/19660416 199801 2 001	B.Inggris
4.	Ida Fatmawani Daulay, S.Pd/19690409 199801 2 001	B.Indonesia
5.	Sumadianto, S.Pd/19690502 199412 1 003	Fisika
6.	Rustaman Nasution, S.Ag/19721004 199801 1 002	P A I
7.	M. Zaharuddin Nst, S.Pd.I/19600528 199303 1 002	P A I
8.	Kepler Sianipar, S.Pd/19641021 198502 1 004	Sejarah
9.	Syahriana Sitompul, S.Pd/19700405 199512 2 001	B.Indonesia
10.	Jonner Ritonga, S.Pd/19641014 199103 1 007	B.Indonesia
11.	Umar Hutasuhut, S.Pd/19720128 200502 1 002	PPKn
12.	Rudi Hartono, S.Pd/19701118 200502 1 001	B.Inggris
13.	Mila Amelia Siregar, S.Pd/19810307 200502 2 004	Fisika
14.	Rahmi Santi Siregar, S.Pd/19800917 200502 2 001	Matematika
15.	Roswita/19660729 199103 2 004	Matematika
16.	Lenny Wahyuni Siregar,S.Pd.M.Pd/19821014 200604 2 007	Matematika
17.	Fitri Elfida Ritonga, S.Pd/19800523 200604 2 006	BP/ BK
18.	Abdul Azis, S.Pd/19760128 200604 1 002	BP/ BK
19.	Leli Herawati Lubis, S.Pd/19750524 200604 2 006	Biologi
20.	Hendry Paisal, M.Pd/19780805 200604 1 023	Pend.Bahasa
21.	Masrukiah, S.Pd/19700316 200701 2 002	Biologi
22.	Nurita Siregar, S.Pd/19710812 200701 2 007	B.Inggris
23.	Anjar Asmara, S.Pd/19660614 200701 1 007	Matematika
24.	Rohima Harahap, S.Pd/19810425 200604 2 007	Biologi

25.	Khoirul Umam Nasution, S.Pd.M.Pd/19800801 200801 1 004	Matematika
26.	Rinaldi, S.Pd/19770423 200907 1 001	Pend.Pelatihan
27.	Maria Rostiarni Sianipar, S.Pd/19711106 200604 2 004	B.Ingggris
28.	Mutiah Pulungan, S.Pd/19850827 201101 2 003	Kimia
29.	Marganda Dodi Sihotang, S.Pd/19840316 201001 1 011	Seni Musik
30.	Yusriannur, S.Pd.I	P A I
31.	Ade Ikhwan Harahap, S.Pd	Penjas
32.	Devita Handriani, S.Pd	Matematika
33.	Suryani, S.Pd	Matematika
34.	Agustina Sagala, S.Pd	Matematika
35.	Zainal Abidin Panggabean,S.Pd	BK
36.	Minarti Siregar, S.Pd	Matematika
37.	Syawaluddin	IPS
38.	Siti Juraidah Harahap,S.Pd	B.Ingggris
39.	Karimatunnisa Lubis	I P S
40.	Nurliani, SH	KTU
41.	Reniwati Pane	Bendahara
42.	Muhammad Yahya Efendi Harahap,S.Pd	Pelaksana
43.	Muhammad Kasmir Siregar	Pelaksana
44.	Ikhsan Ferdiansyah	Pelaksana
45.	Masnurima Hasibuan	Petugas Kebersihan

Data diatas menjelaskan bahwa jumlah pegawai, staff, maupun guru di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebanyak 45 orang. Sebanyak 29 orang adalah pegawai negeri, 10 orang adalah pegawai honorer, dan 6 orang lainnya adalah staff.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Daftar Personil Tenaga Edukasi SMP Negeri 10 Padangsidempuan Tahun 2017.

## **b. Keadaan Siswa**

Siswa memiliki objek didik dalam proses belajar mengajar, berdasarkan data yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, maka keadaan siswa untuk tahun pelajaran 2018-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3.**  
**Data Keadaan Siswa/Siswi di SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	VII	100 Orang
2.	VIII	100 Orang
3.	IX	108 Orang
<b>Total</b>		308 Orang

## **4. Temuan Penelitian**

### **a. Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

Media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan cukup banyak jenisnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rustaman Nasution, S.Ag sebagai guru Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran cukup beragam jenisnya. Berikut beberapa media yang digunakan:



1) Media Grafis

Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Media grafis tersebut seperti gambar/photo, sketsa, diagram, bagan atau *chart*.

2) Media Audio

Berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif. Seperti penggunaan radio dalam kelas, alat perekam pita magnetik, maupun laboratorium bahasa.

3) Media Visual Dua Dimensi

Merupakan media yang bersifat elektronik yang diproyeksikan dan terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Media Visual Dua Dimensi antara lain *Overhead Projector (OHP)*, *Slide*, *Filmstrip*, *Microfon*, dan *Opaque*.

4) Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak dapat berupa “film bersuara atau gambar hidup dan televisi.” Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap.

## **b. Kendala Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya atau usaha sadar membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong untuk belajar, mau belajar, dan tertarik terus menerus untuk mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai kendala yang ditemukan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rustaman Nasution, S.Ag, beliau menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran adalah media pembelajaran yang sangat terbatas. Waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan media pembelajaran juga sangat terbatas. Selain itu, kurang memahaminya fungsi dari media-media serta teknologi yang disediakan oleh pihak sekolah.

Bapak M. Zaharuddin Nasution, S.Pd.I, mengatakan hal yang sama bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran adalah keterbatasan media yang tersedia. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa ketidakmampuan mengoperasikan berbagai jenis media yang menjadi salah satu alasan mengapa media pembelajaran yang ada di sekolah sangat jarang digunakan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M. Zaharuddin Nasution, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, pada Hari Senin, 20 Mei 2019 pukul 11.00 WIB.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadikan perantara antara sumber dengan penerima dalam suatu pembelajaran, baik searah maupun dua arah. Misalnya seorang guru menjelaskan di depan kelas maka media yang digunakan adalah media audio. Banyak permasalahan yang menyebabkan guru enggan memakai media yang efektif untuk pembelajaran, yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Bapak Rustaman Nasution, S.Ag., mengatakan untuk menanggulangi kendala tersebut adalah dengan berusaha memanfaatkan media-media pembelajaran yang tersedia secara optimal dan saling tukar pikiran atau pun informasi dengan guru-guru disekolah tersebut atau pun diluar sekolah.

Sementara itu M. Zaharuddin juga menyebutkan bahwa untuk menanggulangi kendala yang ada guru-guru harus berusaha untuk memanfaatkan media pembelajaran yang ada, mencari media pembelajaran melalui internet atau dari guru yang berasal dari sekolah lain. Dengan demikian solusi yang diberikan oleh guru-guru yang ada di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan ini yaitu dengan bertukar pikiran atau pun informasi dengan guru lain, memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, serta mencari media-media pembelajaran melalui internet atau pun media lainnya.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah manusia (guru dan teman sebayanya). Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Seorang guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang optimal. Bahan media pembelajaran seperti buku paket, gambar, peta, ayat-ayat, serta hadis yang ditempel di dinding sekolah. Media alat dan peralatan seperti CD pembelajaran, *tape recorder*, laptop, LCD, dan *infocus*. Menurut Bapak Rustaman Nasution S.Ag., salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan setiap tahun pihak sekolah terus berusaha untuk meningkatkan media pembelajaran untuk semua bidang studi.

Banyaknya media pembelajaran yang ada saat ini akan sangat memberi dampak positif bagi kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta adanya kerja sama antara murid dengan gurunya. Namun, dapat juga menjadi kurang efektif jika kurangnya pengetahuan atau pun keterampilan dan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Bapak Rustaman Nasution, S.Ag., mengatakan media pembelajaran yang ada telah digunakan dan difungsikan meskipun masih ada kendala, namun itu bukan menjadi halangan.

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan setiap media atau teknologi yang ada Kepala Sekolah terus membantu dan memotivasi pihak guru untuk mengembangkan kemampuannya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media-media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih kurang penggunaannya serta pemahamannya. Baik itu penguasaan terhadap media tersebut yang belum maksimal. Penggunaan media secara tepat sasaran akan memberikan dampak positif dan mengefisienkan proses belajar mengajar. Memotivasi siswa dalam belajar, dan menyelesaikan tugasnya. Penggunaan media pembelajaran dikatakan berjalan baik apabila guru menguasai media pembelajaran yang digunakan, dan mampu membuat kelas belajar efektif, efisien, dan kondusif. Dengan kata lain siswa yang menerima pelajaran memahami dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

Ditinjau dari aspek kendala yang ditemukan dalam penggunaan media-media pembelajaran, umumnya para guru mengatakan bahwa keterbatasan media pembelajaran yang tersedia merupakan kendala yang mereka hadapi. Selain itu, kurang pemahaman dan pengetahuan juga menjadi alasan lain mengapa penggunaan media pembelajaran jarang digunakan. Namun, hal inilah yang menjadi motivasi Kepala Sekolah, serta guru sebagai pihak penting dalam proses belajar mengajar untuk terus meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi guna menjadikan siswa sebagai insan yang lebih baik dan bermanfaat untuk kedepannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih begitu banyak keterbatasan pada penelitian ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari penelitian ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penelitian ini dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian tidaklah mudah, karena adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian, adanya keterbatasan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian diantaranya yaitu instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hanya sebatas wawancara dan observasi. Yang mana kondisi ini akan memengaruhi kualitas yang diperoleh. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hendaknya lebih disempurnakan lagi bagi peneliti selanjutnya yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran dengan menggunakan metode lain sebagai bahan perbandingan. Dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, peneliti berusaha meminimalkan keterbatasan yang dihadapi, sehingga selesailah skripsi yang sederhana ini. Upaya yang diupayakan diantaranya adalah berusaha memanfaatkan waktu, biaya, tenaga, serta kesempatan yang ada secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidempuan antara lain:
  - a. Media Grafis, seperti media bagan, grafik, diagram, poster, karikatur, dan gambar/foto.
  - b. Media Visual Dua Dimensi, seperti OHP, dan *slide*.
  - c. Media Audio, seperti radio, laboratorium bahasa.
  - d. Media Audio Visual Gerak, seperti film, televisi.
2. Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:
  - a. Yang menjadi objek yaitu orang-orang yang ada di sekolah, baik guru, siswa, maupun teman sebaya.
  - b. Pesan dan teknik merupakan strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
  - c. Alat atau peralatan yang digunakan berupa radio, laptop, CD, LCD, maupun infocus.
3. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media-media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan adalah ketidaklengkapan media yang ada, dan belum tersedianya semua media. Keterbatasan guru dan wawasannya dalam memanfaatkan media-media

yang ada serta keterbatasan alat-alat pendukung lainnya dalam proses pembelajaran, serta waktu yang terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap penggunaan media pembelajaran yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar lebih teliti dalam memilih aspek maupun variabel-variabel yang berkaitan sehingga benar-benar dapat mengungkap inti atau pokok dari penelitian.

Kepada semua pihak khususnya SMP Negeri 10 Padangsidempuan baik guru, siswa, maupun staff untuk terus berusaha mengembangkan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar bagi siswa dengan menggunakan media yang ada sebaik mungkin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Amin Haedari, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Hak Cipta, 2010.
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: Gema Insani, 2015.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam*, Jakarta: Dirjen. Dikti, 2006.
- Daftar Personil Tenaga Edukasi SMP Negeri 10 Padangsidempuan Tahun 2017.
- Dr. H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Hasil wawancara dengan Bapak M. Zaharuddin Nasution, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, pada Hari Senin, 20 Mei 2019.
- Hasil wawancara dengan Bapak Rustaman Nasution, S.Ag., Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, pada Hari Senin, 20 Mei 2019.
- Juliansyah Noor, *Metologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Semarang: Rineka Cipta, 1996.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Paulina Pannen, dkk., *Cakrawala Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1999

## *Lampiran 1*

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini disusun untuk mengumpulkan data tentang “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”, yaitu:

Wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 10 Padangsidempuan

1. Bagaimana kondisi sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
3. Apakah guru-guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ? Khususnya Pendidikan Agama Islam?
4. Apa saja media-media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
5. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut sudah maksimal digunakan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
6. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
7. Bagaimanakah penataan media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
8. Bagaimanakah guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?

9. Bagaimanakah Bapak/Ibu mendayagunakan bahan yang ada sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan?
10. Bagaimanakah Bapak/Ibu memanfaatkan alat dan peralatan yang ada sebagai media pembelajaran?

### ***Lampiran 2***

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengobservasi lokasi penelitian di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.
2. Mengobservasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada dilokasi penelitian.
3. Mengobservasi penggunaan media-media pembelajaran yang ada di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.
4. Mengobservasi kendala yang dihadapi saat menggunakan media pembelajaran.
5. Keadaan dan situasi guru pada saat menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
6. Keadaan dan situasi siswa pada saat menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

*Lampiran 3*

**DOKUMENTASI DI KANTOR GURU DAN RUANG BELAJAR SISWA**



